

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data penelitian yang diperoleh, maka pada bagian ini penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil belajar siswa yang telah dicapai oleh kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *problem solving* pada standar kompetensi menganalisis rangkaian listrik, maka rata-rata nilai *posttest* sebesar 80,46, dengan peningkatan sebesar 0,66 (66%), dan 30 orang berhasil mencapai dan melebihi dari nilai KKM.
2. Berdasarkan hasil belajar siswa yang telah dicapai oleh kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada standar kompetensi menganalisis rangkaian listrik, maka rata-rata nilai *posttest* 76,40, dan mengalami peningkatan sebesar 0,57 (57%), dan 23 orang berhasil mencapai dan melebihi dari nilai KKM.
3. H_1 diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *problem solving* dengan pembelajaran konvensional. Begitu juga pada uji t, diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,582$. Dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ pada taraf kepercayaan 95% maka diperoleh harga $t_{tabel (95\%)(62)}$ sebesar 1,999. Sehingga harga $t_{hitung} > t_{tabel (95\%)(62)}$. Oleh karena itu dapat dikatakan model pembelajaran *problem solving* lebih baik

dari pada model pembelajaran konvensional pada penelitian ini, yaitu standar kompetensi menganalisis rangkaian listrik di SMKN 4 Bandung. Dimana kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 0,66 dan kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 0,57, dengan selisih sebesar 0,09. Karena dapat menciptakan suasana pembelajaran yang baru dan lebih variatif dengan mengembangkan pembelajaran yang terarah dan melibatkan siswa secara aktif melalui kegiatan pemecahan masalah dalam proses pembelajaran.

5.2 Saran

Hasil penelitian yang dilakukan memberikan gambaran bahwa kedua model pembelajaran *problem solving* dan konvensional dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, beberapa saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang serupa dengan ini, hendaknya peneliti terlebih dahulu memahami tentang konsep dari kedua model pembelajaran ini.
2. Model pembelajaran *problem solving* dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Model pembelajaran konvensional merupakan model pembelajaran yang lebih sesuai diterapkan pada siswa yang lebih senang mendengarkan dan mencatat.
4. Proses pembelajaran agar berjalan lancar maka dibutuhkan dukungan fasilitas untuk proses pembelajaran.

5. Peranan guru dalam proses belajar mengajar dengan kedua model pembelajaran ini sangat diperlukan, dikarenakan agar kegiatan pembelajaran tetap terkontrol.

